

Laterne-VOL IV No 2-Juni 2015

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS MELALUI PENDEKATAN *SCIENTIFIC* SISWA KELAS X MIA 3 SMAN 1 TAMAN

Elret Tantiana Mbuka 10020094223(Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: Elret.tantiana@yahoo.co.id)**Drs. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi**(Pendidikan Bahasa Jerman dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Jerman yang dilaksanakan di SMA ditujukan agar siswa dapat mengatur dan merangkai jalan pikiran, serta mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman juga membutuhkan kesempurnaan dalam pemilihan kosakata, ejaan, koherensi antar kalimat maupun gramatik maka pengajar harus memanfaatkan model dan pendekatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pengajaran keterampilan menulis. Pendekatan *scientific* adalah salah satu alternatif pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Menulis dapat membantu siswa untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan kedalam sebuah tulisan yang membutuhkan pelatihan.

Siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman masih mengalami permasalahan, yaitu siswa mempunyai kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Mereka seringkali merasa takut salah dalam menuliskan kata atau kalimat dan kurangnya penguasaan kata yang dimiliki siswa. Siswa merasa kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas menulis karena teknik pembelajarannya kurang bervariasi. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dicoba diterapkannya pendekatan *scientific* untuk membantu keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan pendekatan *scientific* tersebut, siswa dapat menyampaikan informasi secara tertulis dengan menggunakan kalimat sederhana, dengan memunculkan ide-ide kreatif dan meningkatkan kosakata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman dalam keterampilan menulis melalui pendekatan *scientific*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis melalui pendekatan *scientific* kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sehingga akan didapatkan hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui pendekatan *scientific* pada siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa pada pertemuan I, II, III dan IV yang mengalami peningkatan, maka disimpulkan bahwa pendekatan *scientific* cocok digunakan sebagai metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. (2) pendekatan *scientific* ini lebih tepat digunakan untuk memunculkan ide-ide kreatif dan peningkatan kosakata siswa, serta untuk menyampaikan informasi secara tertulis.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Keterampilan Menulis, Pendekatan Scientific*

Abstract

Language skills in the school curriculum includes four aspects, namely listening, speaking, reading and writing skills. Learning German in high school performed intended for students to organize and assemble the mind, and bring it in writing clearly. Writing is one of the competencies that must be mastered students.

Writing in the German language learning also requires perfection in the selection of vocabulary, spelling, coherence between sentences and gramatik then teachers should utilize models and learning approaches to deliver teaching materials writing skills. *scientific* approach is an alternative learning the German language writing skills. Writing allows students to convey information, thoughts and feelings into an article that requires training.

Class X MIA 3 SMAN 1 Taman are still having problems, namely students had difficulty in expressing ideas in written form. They often feel afraid of the write word or phrase and lack of vocabulary word of the students. Students feel less motivated in doing the writing for learning techniques are less varied. This will have an impact on student learning outcomes. Therefore, attempted implementation of *scientific* approach to help the German language writing skills for students. With the *scientific* approach, students may submit written information by using simple sentences, by generating creative ideas and increase vocabulary.

Formulation of the problem in this research is How the results of class X student MIA 3 SMAN 1 Taman in writing skills through a scientific approach. This study aimed to describe the learning outcomes of students in writing skills using a scientific approach to class X MIA 3 SMAN 1 Taman.

This study uses qualitative research, so that we will get the results of learning in learning German language writing skills through a scientific approach in class X MIA 3 SMAN 1 Taman. Instruments in this study a test.

From the results of this study concluded: (1) Based on the value of student learning outcomes at the meeting of the I, II, III and IV were increased, it was concluded that the scientific approach is suitable for use as a method of learning the German language writing skills. (2) The scientific approach is more appropriately used to bring creative ideas and increase students' vocabulary, as well as to submit written information. (2) The scientific approach is more appropriately used to bring creative ideas and increase students' vocabulary, as well as to submit written information.

Keywords: Learning Outcomes, Writing Skills, Scientific Approach

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1990:1). Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta meningkatkan intelektual. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk berbagai macam fungsi dan tujuan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan (Tarigan, 1994:1)

Pada umumnya dalam pembelajaran bahasa asing di Sekolah Menengah Atas (SMA) banyak diberikan pelajaran tata bahasa namun kurang memperhatikan keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki peranan penting dalam percaturan komunikasi global. Pembelajar bahasa Jerman tidak hanya dituntut untuk menguasai bahasa Jerman secara lisan, melainkan juga dalam bentuk tulisan.

Pada kenyataannya keterampilan menulis siswa masih belum optimal. Hal ini diketahui dari guru yang mengajar di SMAN 1 Taman. Masih banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut antara lain : siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan, kurangnya keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi pada siswa. Mereka seringkali merasa takut salah dalam menuliskan kata atau kalimat dan kurangnya pembedaan kata yang dimiliki siswa.

Alasan lain yang membuat siswa kesulitan dalam menulis bahasa Jerman yaitu rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Hal tersebut menjadi kendala yang paling menghambat proses pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran dengan pendekatan scientific agar para siswa termotivasi untuk belajar dan mau menuangkan ide-ide untuk menulis.

Pembelajaran dengan pendekatan scientific dapat membantu peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan

berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".

Pendekatan scientific dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis melalui pendekatan scientific.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berjudul "**Hasil Belajar Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan Scientific Siswa Kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman**". karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian apa adanya dari hasil belajar siswa berupa kata-kata bukan berupa angka-angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis melalui pendekatan scientific siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Desain Penelitian data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pelaporan

Sumber data penelitian ini terdiri dari :

- 1) Siswa kelas X MIA 3 di SMAN 1 Taman yang terdiri dari 36 siswa, yaitu terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.
- 2) Data penelitian ini terdiri dari hasil tes menulis siswa

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Dalam penelitian ini tes tentang memperkenalkan diri sendiri yang diambil dari buku *Kontakte Deutsch* yang merupakan sebuah buku pembelajaran.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pada siswa.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada kriteria – kriteria penilaian yang sudah ditentukan dalam rubrik penilaian.

1. Isi gagasan yang dikemukakan
2. Pilihan kata
3. Rechtschreibung (ejaan penulisan)
4. Gramatik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses pengumpulan data dan melakukan penelitian secara langsung di SMAN 1 Taman, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data-data yang kemudian dianalisis sesuai dengan tahap-tahap yang diuraikan dalam teknik analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada 4 sampai 11 Februari 2015, sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman. Maka, data yang dihasilkan adalah, sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Jadwal Pertemuan

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	Rabu, 4 Februari 2015 Pukul 08.00 – 10.00 WIB.	Pertemuan ke 1 : Proses pemberian materi tentang <i>Kennen Lernen</i> dengan sub tema <i>sich vorstellen</i> dan pemberian tes pertaman	Ruang kelas X MIA 3
2.	Sabtu, 7 Februari 2015 Pukul 08.30 – 10.45 WIB.	Pertemuan ke 2 : Proses pemberian materi tentang <i>Kennen Lernen</i> dan cara dengan sub tema <i>andere vorstellen</i> dan pemberian tes kedua	Ruang kelas X MIA 3
3.	Selasa, 10 Februari 2015 Pukul 09.30 – 11.30 WIB.	Pertemuan ke 3 : Mengulang kembali materi sebelumnya dan pemberian tes ketiga tentang <i>kennen Lernen</i>	Ruang kelas X MIA 3
4.	Rabu, 11 Februari 2015 Pukul 08.30 – 10.45 WIB.	Pertemuan ke 4 : Pemberian tes akhir	Ruang kelas X MIA 3

Dari data tersebut, peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti memberikan latihan menulis secara bertahap dan berulang-ulang, serta memberikan tes menulis pada setiap pertemuan. Dari tes menulis tersebut, maka dapat diperoleh hasil keseluruhan nilai tes belajar siswa, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Keseluruhan Nilai Tes Belajar Siswa

No	Nama	Nilai			
		I	II	III	IV
1	AMA	75	78	90	96
2	AW	92	92	94	96
3	AKK	87	92	92	94
4	AY	85	86	89	92
5	AP	89	90	90	96
6	BRS	81	84	92	96
7	CRK	74	75	85	86
8	DBS	78	-	85	94
9	DE	72	74	85	86
10	DDAT	79	82	85	96
11	F	78	80	86	88
12	FSA	74	80	89	94
13	FAK	84	88	92	92
14	HF	82	84	94	96
15	IS	80	84	85	86
16	K	84	89	92	92
17	LT	81	88	94	96
18	MM	89	94	94	96
19	MA	78	88	91	94
20	MI	89	89	92	94
21	MDA	83	85	90	94
22	MDA	80	85	86	96

23	NECS	87	89	91	92
24	NN	88	88	92	94
25	NP	78	80	88	92
26	QFMS	89	89	-	-
27	RR	75	82	85	86
28	RAE	77	82	92	96
29	RWI	92	-	92	92
30	SAK	86	88	94	94
31	SW	83	88	92	96
32	SST	82	88	96	96
33	YSA	74	80	85	88
34	VCK	77	80	90	92
35	ENM	78	80	86	92
36	SS	79	79	85	96

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil nilai tes kedua lebih baik dari pada hasil nilai tes yang pertama, sedangkan hasil nilai tes ketiga jauh lebih baik dari nilai tes kedua dan nilai tes keempat jauh lebih baik lagi daripada tes pertama, kedua dan ketiga. Nilai-nilai tes I, II, III dapat dikatakan adanya peningkatan keterampilan menulis dalam memperkenalkan diri sendiri dan memperkenalkan orang lain melalui pendekatan scientific, artinya nilai meningkat dikarenakan keterampilan menulis masing-masing siswa meningkat. Nilai yang sama tersebut bukanlah suatu unsur kesengajaan, sedangkan nilai yang berbeda dikarenakan keterampilan menulis setiap siswa berbeda-beda.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa pada pertemuan I, II, III dan IV yang mengalami peningkatan, maka disimpulkan bahwa pendekatan scientific cocok digunakan sebagai metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Pendekatan scientific ini lebih tepat digunakan untuk memunculkan ide-ide kreatif dan peningkatan kosakata siswa, serta untuk menyampaikan informasi secara tertulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah, sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan pendekatan scientific dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Dalam pembelajaran sebaiknya memberikan variasi-variasi yang berbeda, yaitu dengan melalui pendekatan scientific dan model pembelajaran lainnya. Dengan model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa merasa senang dan tidak mudah bosan.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pengajaran bahasa Jerman, khususnya pengajaran keterampilan menulis diwaktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Budiyanto. Metode Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran.
<http://budisma.web.id/materi/sma/kelas-x-biologi/belajar-pendekatan-proses>
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta : Depdikbud.
- Kepala Badan PSDMPK-PMP. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Iplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido offset.
- Sunarti & Anggraini, D. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia 3*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa da Seni*. Surabaya: Unesa.

<http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html#ixzz3LHDztFBs> (Diakses pada tanggal 10 Januari 2015, pada pukul : 17.15).

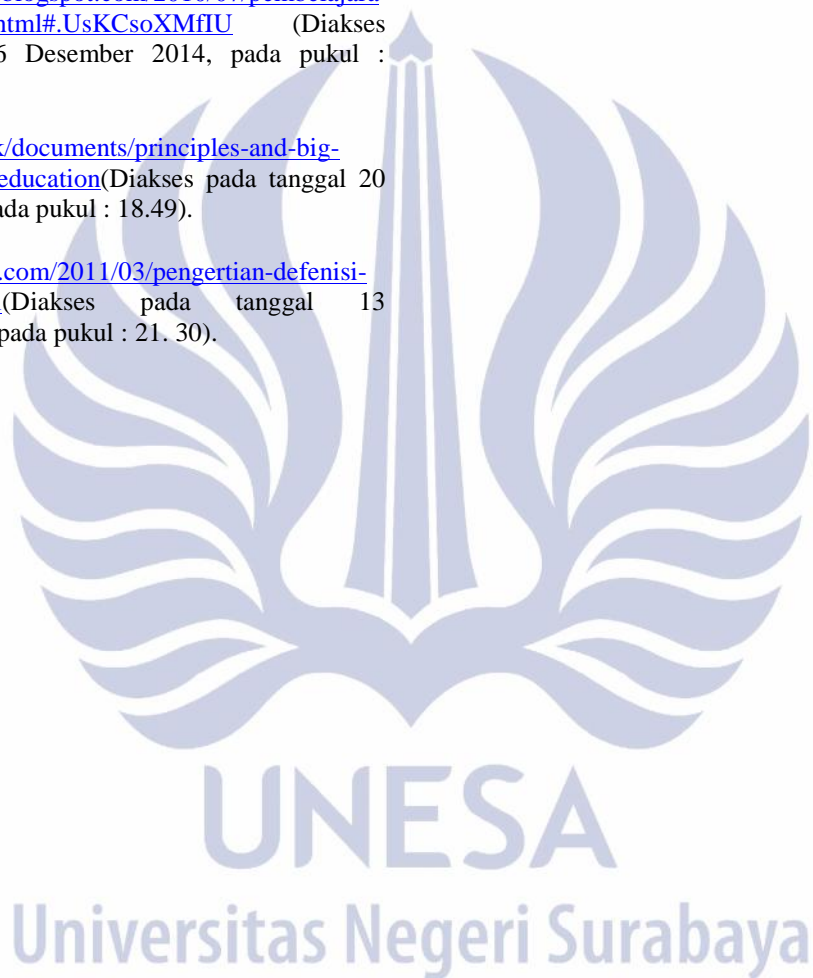
<http://eprints.uny.ac.id/9902/3/bab%202%20-%2008108247081.pdf> (Diakses pada tanggal 14 Januari 2015, pada pukul : 11. 45).

<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/> (Diakses pada tanggal 28 Desember 2014, pada pukul : 18.49).

<http://senandungpena.blogspot.com/2010/07/pembelajaran-menulis-partii.html#.UsKCsoXMfIU> (Diakses pada tanggal 16 Desember 2014, pada pukul : 15.30).

<http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education> (Diakses pada tanggal 20 Februari 2015, pada pukul : 18.49).

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-defenisi-hasil-belajar.html> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2014, pada pukul : 21. 30).



LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER SCIENTIFIC ANSATZ VON DEM SCHÜLER KLASSE X MIA 3 AN DER 1 TAMAN

Elret Tantiana Mbuka 10020094223

(P dagogische Deutschabteilung, FBS, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: Elret.tantiana@yahoo.co.id)

Drs. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi

(P dagogik der Deutsche Sprache, Fakult t für Sprache und Kunst, Universit t Negeri Surabaya)

AUSZUG

Sprachkenntnisse in den Lehrplan umfasst vier Aspekte, n mlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Die ziele des Deutschunterrichts sind orden, ein Gedanken, verbinden und kommunikativ u ern. Schreiben ist eine der Kompetenzen, die die Schüler beherrschen müssen.

Das schreiben im Deutsch Unterricht brauchen erfordert perfekt bei der Auswahl der Wortschatz, Rechtschreibung, Kohärenz zwischen den Sätzen und Gramatik. So der Lehrer oder Lehrerin sollten die Modelle und die Ansatz zu nutzen, die Unterrichtsmaterie schreibfertigkeit zu liefern. Scientific Ansatz ist die Lernalternativ in den schreibfertigkeit des Deutsch Unterrichtes. Das Schreiben kann die schüler um die information Gedanken, gefühl im schriftlicher Ausdruck beschreiben zu helfen.

Die Schüler der Klasse X MIA 3 SMAN 1 Taman haben noch ein Problem. Nämlich die Schüler haben die schwierigkeiten um das Wort oder der satz schreiben und haben weniger wortschatze. Die Schüler fühlen sich weniger motivation um die Hausaufgabe zu beendet den die Techniken das lernes hat weniger variation. Diese will an die ergebnisse das lernes der Schüler einfluss werden. Deshalb wird die Scientific Ansatz anprobiert um Deutschunterricht der schreibfertigkeit zu helfen.

Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist die Lernergebnisse der Klasse Schüler X MIA 3 SMAN 1 Taman für die schreibfertigkeit mit der Scientific Ansatz". Das Ziel der Untersuchung ist die Lernergebnisse der Klasse Schüler X MIA 3 SMAN 1 Taman für die schreibfertigkeit mit der Scientific Ansatz zu beschreiben".

Dieses Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung, sodas die Lernergebnisse der schreibfertigkeitunterricht mit der Scientific Ansatz in der Klasse Schüler X MIA 3 SMAN 1 Taman. Das Instrument dieser Untersuchung ist ein Test.

Die Ergebnisse der Untersuchung sind: (1) Die Ergebnisse der Analyse zeigten, dass auf der Grundlage der Datenwert des Studentenergebnisse bei dem Treffen I, II, III und IV wurden erhöht und wurde geschlossen, dass der Scientific Ansatz für die Verwendung als Methode Deutschunterricht der schreibfertigkeit geeignet ist. (2) Scientific Ansatz ist besser geeignet verwendet werden, um kreative Ideen zu bringen und Wortschatz zu erweitern, sowie schriftliche Informationen vorzulegen.

Schlüsselwörter: *Lernergebnisse, Schreibfertigkeit, Scientific Ansatz*

Abstract

Language skills in the school curriculum includes four aspects, namely listening, speaking, reading and writing skills. Learning German in high school performed intended for students to organize and assemble the mind, and bring it in writing clearly, Writing is one of the competencies that must be mastered students.

Writing in the German language learning also requires perfection in the selection of vocabulary, spelling, coherence between sentences and gramatik then teachers should utilize models and learning approaches to deliver teaching materials writing skills. scientific approach is an alternative learning the German language writing skills. Writing allows students to convey information, thoughts and feelings into an article that requires training.

Class X MIA 3 SMAN 1 Taman are still having problems, namely students had difficulty in expressing ideas in written form, They often feel afraid of the write word or phrase and lack of vocabulary word of the students. Students feel less motivated in doing the writing for learning techniques are less varied. This will have an impact on student learning outcomes. Therefore, attempted implementation of scientific approach to help the German language writing skills for students. With the scientific approach, students may submit written information by using simple sentences, by generating creative ideas and increase vocabulary.

Formulation of the problem in this research is How the results of class X student MIA 3 SMAN 1 Taman in writing skills through a scientific approach. This study aimed to describe the learning outcomes of students in writing skills using a scientific approach to class X MIA 3 SMAN 1 Taman.

This study uses qualitative research, so that we will get the results of learning in learning German language writing skills through a scientific approach in class X MIA 3 SMAN 1 Taman. Instruments in this study a test.

From the results of this study concluded: (1) Based on the value of student learning outcomes at the meeting of the I, II, III and IV were increased, it was concluded that the scientific approach is suitable for use as a method of learning the German language writing skills. (2) The scientific approach is more appropriately used to bring creative ideas and increase students' vocabulary, as well as to submit written information. (2) The scientific approach is more appropriately used to bring creative ideas and increase students' vocabulary, as well as to submit written information.

Keywords: Learning Outcomes, Writing Skills, Scientific Approach

VORGÄNGER

Die Sprache ist ein Mittel der Kommunikation zwischen Mitgliedern der Öffentlichkeit in Form eines Symbols des von den menschlichen Stimmorgane erzeugten Ton (Keraf 1990: 1). Durch kann die menschliche Sprache zu interagieren (Kommunikation), Erfahrungen auszutauschen, voneinander zu lernen, sowie die Verbesserung der geistigen. Sprache als Kommunikationsmittel für eine Vielzahl von Funktionen und Zwecke.

Sprachkenntnisse in den Lehrplan umfasst vier Aspekte, nämlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Der vierte Aspekt ist im Grunde ein Unternehmen (Tarigan 1994: 1)

In der Regel in eine Fremdsprache lernen in der Schule (SMA) viel gegeben Grammatiklektionen, aber weniger Aufmerksamkeit auf Sprachkenntnisse, nämlich Hören, Lesen, Schreiben und Sprechen. Deutsch ist eine der Fremdsprachen, die eine wichtige Rolle in der globalen Kommunikations haben. Deutsch Sprachlernende sind nicht nur erforderlich, um zu beherrschen die deutsche Sprache gesprochen wird, sondern auch schriftlich.

In Wirklichkeit der Studieren den Schreibfertigkeit sind noch nicht optimal. Es wird von Lehrern, die in SMAN 1Taman lehren bekannt. Noch viele Studenten Schwierigkeiten haben, schriftlich. Mehrere Faktoren können dazu führen, unter anderem: Schüler fühlen sich schwer auszudrücken Ideen in schriftlicher Form, Mangel an Mut und Vertrauen steht ganz oben auf die Schüler. Sie fühlen sich oft Angst vor der Schreib Wort oder eine Phrase und fehlt Wortschatz der Studenten.

Ein weiterer Grund dafür, dass der Schüler Schwierigkeiten beim Schreiben der deutschen Sprache, nämlich die geringe Motivation der Schüler am Unterricht teilnehmen macht. Es ist ein Hindernis, das die meisten behindert den Lernprozess. Das erfordert eine Scientific Ansatz, um Lernstrategien, dass die Schüler motiviert sind zu lernen und bereit sind, Ideen für das Schreiben zu gießen.

Das Erlernen der Scientific Ansatz hilft Lernenden aktiv konstruieren Konzepte, Gesetz oder Prinzip durch die Stadien beobachtet (zu identifizieren oder zu lokalisieren das Problem), formulieren das Problem, schlagen oder Hypothesen formulieren, sammeln Daten mit einer Vielzahl von Techniken, die Daten zu

analysieren, Schlussfolgerungen zu ziehen und zu kommunizieren Konzepte, Gesetz oder Prinzip, dass "entdeckt".

Scientific Ansatz soll Einblick in die Lernende in der Erkenntnis, das Verständnis der verschiedenen Materie mit einem Scientific Ansatz bieten, können diese Informationen von überall her kommen, zu jeder Zeit, nicht auf den Informationen in der Richtung des Lehrers verlassen. Es wird daher erwartet, dass sie Bedingungen für das Lernen ausgerichtet, den Lernenden zu ermutigen, sich aus verschiedenen Quellen durch Beobachtung zu finden, und das nicht nur gesagt werden, zu schaffen.

Basierend auf diesen Studien kann geschlossen werden, dass der Scientific Ansatz eindeutig einen positiven Einfluss auf die Aktivitäten der Fremdsprachenunterricht, vor allem Deutsch und auf der Grundlage der obigen Diskussion ist der Forscher interessiert die Forschung Lernergebnisse der Schüler für die Fertigkeitsschreiben mit der Scientific Ansatz.

METHODE

Diese Art von Forschung ist eine qualitative Studie mit dem Titel "Lernergebnisse der schreibfertigkeit mit dem Scientific Ansatz von dem Schüler Klasse X MIA 3 an der SMAN 1 Taman". weil diese Studie veranschaulichen oder zu beschreiben, die Ergebnisse der Forschung ist es der studentischen Lernergebnisse in Form von Worten ist nicht die Form von Zahlen. Das Ziel dieser Studie war es, die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem Schüler Scientific Ansatz von dem Schüler Klasse X MIA 3 an der SMAN 1 Taman beschreiben.

Das Design der Studie verwendet wird, istwie folgt:

- 1)Herstellung
- 2)Umsetzung
- 3)Berichterstattung

Die Datenquelle dieser Forschung besteht aus:
1) Grad X MIA3 in SMAN 1Taman, die von 36 Studenten, die von 11 Schüler und 25 Schülerin.
2) Die Daten dieser Studie bestand aus Studenten Schreiben der Testergebnisse

Die Forschungs instrument in dieser Studie verwendet werden, sind:

In dieser Studie Tests stellen sich aus dem Buch Kontakte Deutsch, die ein Lehrbuch ist genommen

Datenerhebungstechniken gibt Möglichkeiten von Forschern, um Daten bei der Durchführung einer Studie zu sammeln. Datensammeltechniken in dieser Studie verwendet wird, ist eine Frage der Tests auf die Schüler.

Die Datenanalysetechnik auf Basis von Kriterien - in der Beurteilung der Rubrik genannten Kriterien vor.

1. Füllen Sie die Ideen präsentiert
2. Wortwahl
3. Rechtschreibung (Rechtschreibung schreiben)
4. Grammatik

ERGEBNISSE UND DISKUSION

Nachdem man durch den Prozess der Erfassung von Daten und Durchführung von Forschung direkt in SMAN 1 Taman, erhalten die Forscher die Ergebnisse in Form von Daten werden dann entsprechend den Schritten in den Datenanalysetechniken beschrieben analysiert.

Diese Forschung wurde bei 4 bis zum 11. Februar 2015 insgesamt 4 Sitzungen in der Klasse X MIA 3 SMAN 1 Taman durchgeführt. Somit beträgt die resultierenden Daten:

Tabelle 4.1.
Sitzungsplan

No.	Ausführungszeit	Aktivität	Platz
1.	Mittwoch, 4. Februar 2015 08.00 - 10.00 Uhr.	Versammlung 1: Versammlung 1: Der Prozess der Bereitstellung von Materie der Unterthemen und wie Kennenlernen sich vorstellen und Leistung erster test verwalung	Klassenzimmer X MIA 3
2.	Samstag, 7. Februar 2015 Am 8.30 bis 10.45 Uhr.	Versammlung 2: Der Prozess der Bereitstellung von Materie der Unterthemen Kennenlernen und wie die andere vorstellen und zweiten Test verwalung	Klassenzimmer X MIA 3

3.	Dienstag, 10. Februar 2015 Am 9.30 Uhr bis 11.30 Uhr	Versammlung 3: Wiederholen des vorherigen Materie und die Bereitstellung eines dritten Tests an <i>kennenlernen</i>	Klassenzimmer X MIA 3
4.	Mittwoch, 11. Februar 2015 Am 8.30 bis 10.45 Uhr.	Versammlung 4: Geben Abschlusstest	Klassenzimmer X MIA 3

Aus diesen Daten wird die Durchführung die Forscher den Lernprozess beim Erlernen der deutschunterricht Schreibfertigkeit. Die Forscher stellen schriftliche Übungen allmählich und wiederholt sowie eine schriftliche Prüfung in jeder Sitzung. Aus den schriftlichen Test, kann die Gesamtergebnisse erzielt werden Testergebnisse der Schüler lernen, wie sie in der folgenden Tabelle:

Tabelle 4.7
Die Gesamtergebnisse der Schüler lernen Testergebnisse

No	Name	Wert			
		I	II	III	IV
1	AMA	75	89	90	96
2	AW	92	92	94	96
3	AKK	90	92	92	94
4	AY	85	86	89	92
5	AP	89	90	90	96
6	BRS	81	92	92	96
7	CRK	74	75	85	86
8	DBS	78	-	85	94
9	DE	71	74	85	86
10	DDAT	79	84	85	96
11	F	78	82	86	88
12	FSA	73	84	89	94
13	FAK	86	92	92	92
14	HF	80	92	94	96
15	IS	80	83	85	86
16	K	84	89	92	92
17	LT	80	91	94	96
18	MM	89	94	96	96
19	MA	78	88	91	94
20	MI	89	89	92	94
21	MDA	83	88	90	94
22	MDA	80	85	86	96
23	NECS	88	89	91	92
24	NN	88	88	92	94
25	NP	77	88	88	92
26	QFMS	89	89	-	-

27	RR	75	85	85	86
28	RAE	77	85	92	96
29	RWI	92	-	92	92
30	SAK	86	91	94	94
31	SW	84	88	92	96
32	SST	84	90	96	96
33	YSA	74	85	88	88
34	VCK	77	82	90	92
35	ENM	78	80	86	92
36	SS	79	79	85	96

Aus der obigen Tabelle ist zu beachten, dass die Ergebnisse des zweiten Tests besser als die Ergebnisse des ersten Testwerts, wohingegen die Ergebnisse der dritten Testergebnisse viel besser als der zweite Testwert und dem Wert des vierten Test viel besser ist als der erste Test, der zweite und dritte. Die Werte des Tests I, II, III kann zu einer Erhöhung Schreibfertigkeit in uns selbst die Einführung gesagt durch einen Scientific Ansatz einzuführen, so dass die Wertsteigerung durch die Schreibfähigkeiten der einzelnen Schüler zu werden.

Der gleiche Wert ist nicht ein Element des Vorsatzes, während andere Werte, weil die Schreibfertigkeit der einzelnen Schüler ist anders.

ABSCHLUSS

Knoten

Basierend auf den Ergebnissen der Klasse X Schüler SMAN 1 Taman MIA 3 kann er wie folgt abgeschlossen werden :

- (1) Die Ergebnisse der Analyse zeigten, dass auf der Grundlage der Datenwert des Studentenlernergebnisse bei dem Treffen I, II, III und IV wurden erhöht und wurde geschlossen, dass der Scientific Ansatz für die Verwendung als Methode Deutsch Unterricht der schreibfertigkeit geeignet ist.
- (2) Scientific Ansatz ist besser geeignet verwendet werden, um kreative Ideen zu bringen und Wortschatz zu erweitern, sowie schriftliche Informationen vorzulegen.

Vorschlag

Basierend auf der Forschung, die geleistet wurde, und den Rat, die gestellt werden kann, ist, wie folgt:

1. Das Erlernen Scientific Ansatz kann als Alternative das Erlernen der deutschunterricht Schreibfertigkeit verwendet werden.
2. In der Studie sollten verschiedene Varianten, nämlich die wissenschaftliche Vorgehensweise und andere Lernmodelle bieten. Mit abwechslungsreichen Lernmodell, das die Studenten sich glücklich und nicht leicht zu langweilen kann.
3. Die Ergebnisse dieser Studie können für den Unterricht der deutschen Sprache, ins besondere die Lehre der Schreibkompetenz in Zukunft verwendet werden.

LITERATUR

Akhadiah, Sabarti dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Budiyanto. Metode Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran.

<http://budisma.web.id/materi/sma/kelas-x-biologi/belajar-pendekatan-proses>

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta : Depdikbud.

Kepala Badan PSDMPK-PMP. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Iplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Padang.

Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido offset.

Sunarti & Anggraini, D. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia 3*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa da Seni*. Surabaya: Unesa.

<http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html#ixzz3LHDztFBs> (Diakses pada tanggal 10 Januari 2015, pada pukul : 17.15).

<http://eprints.uny.ac.id/9902/3/bab%202%20-%2008108247081.pdf> (Diakses pada tanggal 14 Januari 2015, pada pukul : 11. 45).

<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/> (Diakses pada tanggal 28 Desember 2014, pada pukul : 18.49).

<http://senandungpena.blogspot.com/2010/07/pembelajaran-menulis-partii.html#.UsKCsoXMfIU> (Diakses

pada tanggal 16 Desember 2014, pada pukul : 15.30).

<http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education>(Diakses pada tanggal 20 Februari 2015, pada pukul : 18.49).

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-defenisi-hasil-belajar.html>(Diakses pada tanggal 13 Desember 2014, pada pukul : 21. 30).

